

**PEMBUATAN PAKET INFORMASI WISATA
KABUPATEN PASAMAN BERBENTUK VIDEO**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



BELLA DWI ANANDA

NIM 2019/19026018

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

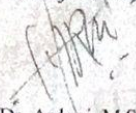
2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING


MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Paket Informasi Wisata Kabupaten Pasaman
Berbentuk Video
Nama : Bella Dwi Ananda
Nim : 2019/19026018
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing


Dr. Ardoni, M.Si
NIP. 196011041987021002

Kepala Departemen,


Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom
NIP.197212242006042002

PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Bella Dwi Ananda
Nim : 2019/19026018

Telah dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

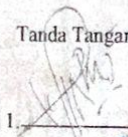
Pembuatan Paket Informasi Wisata Kabupaten Pasaman Berbentuk Video

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Ardoni, M.Si

1. 

2. Anggota : Dr. Yona Primadesi, M Hum

2. 

3. Anggota : Jeihan Nabila, S. IIP., M.I.Kom

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Bella Dwi Ananda

Nim : 2019/19026018

Prodi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, dengan judul "Pembuatan Paket Informasi Wisata Kabupaten Pasaman Berbentuk Video" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Saya:



Bella Dwi Ananda

Nim 19026018

ABSTRAK

Bella Dwi Ananda. (2023). "Pembuatan Paket Informasi Wisata Kabupaten Pasaman Berbentuk Video". *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Sumatera Barat memiliki keindahan alam dan salah satunya dijadikan sebagai tempat wisata yaitu Kabupaten Pasaman. Salah satunya yaitu objek wisata Rimbo Panti yang memiliki potensi yang sangat indah, di karenakan di kelilingi oleh pepohonan yang rindang membuat udara menjadi sejuk. Untuk meningkatkan daya tarik dan tujuan pariwisata kabupaten Pasaman dibutuhkan alat promosi yang mampu menaikkan kunjungan wisatawan. Makalah ini melaporkan hasil dan proses Paket informasi wisata kabupaten Pasaman berbentuk video " .Metode penulisan adalah deskriptif. Tujuan penulisan ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai Paket informasi wisata kabupaten Pasaman berbentuk video promosi" Vidio ini dibangun dengan menggunakan *aplikasi yang digunakan dalam pembuatan video, yaitu Camera hp, Capcut dan Vlo*. Video promosi ini diharapkan dapat membantu para wisatawan yang ingin medapatkan informasi dan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan oleh pemustaka dalam mencari referensi tentang wisata pariwisata Rimbo Panti Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat dengan cepat dan tepat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “ Pembuatan Paket Informasi Wisata Kabupaten Pasaman Berbentuk Video ”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulisan makalah ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Dr. Ardoni, M.Si selaku pembimbing makalah tugas akhir; (2) Dr. Yona Primadesi, M. Hum. selaku dosen penguji satu makalah tugas akhir (3) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom selaku dosen penguji dua ujian makalah tugas akhir; (4) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum selaku Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (5) Desriyeni, S.Sos., M. Hum selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Dalam pembuatan makalah ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dalam penulisan ini. Untuk itu penulis menerima semua kritik dan saran yang membangun.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR TABEL	9
BAB I.....	10
PENDAHULUAN.....	10
A. Latar Belakang Masalah.....	10
B. Perumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penulisan	12
D. Manfaat Penulisan	12
E. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Pengertian Informasi.....	12
2. Pengertian Paket Informasi	13
3. Pengertian Kepariwisataaan, Pariwisata dan Wisata	14
4. Pengertian Video.....	16
5. Proses Pembuatan Video.....	17
6. Aplikasi yang Digunakan dalam Pembuatan Video.....	17
F. Metode Penulisan.....	18
1. Jenis Penulisan	18
2. Objek kajian	19
3. Pengumpulan Data	19
4. Tahapan Kerja.....	20
BAB III.....	45
PENUTUP.....	45
A. Simpulan	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pemasangan Video	34
Gambar 1. 2 Penggabungan Video	35
Gambar 1. 3 Penambahan Audio	36
Gambar 1. 4 Pemilihan Musik	37
Gambar 1. 5 Penambahan Teks	38
Gambar 1. 6 Pemilihan Font Tulisan	39
Gambar 1. 7 Pemilihan Resolusi Video.....	40
Gambar 1. 8 Proses Penyimpanan	40
Gambar 1. 9 Akun Youtube	42

DAFTAR TABEL

Table 1 Storyboard Video.....	28
Table 2 Shooting Script Video.....	30
Table 3 Hasil Kuisisioner	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perjalanan untuk sementara waktu tempat ke tempat lain, semata menikmati perjalanan untuk memenuhi bermacam-macam keinginan di tempat yang dikunjungi disebut dengan pariwisata (Yoeti, 1997:63). Cooper (1993) menyatakan, pariwisata serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau keluarga atau kelompok ke berbagai tempat mengunjungi wisata bukan bekerja mencari penghasilan.

Fungsi pariwisata meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi berkualitas, dengan memanfaatkan potensi pariwisata yang dimiliki secara maksimal (Tangkere & Sondak, 2017). Tersedia lapangan pekerjaan, meningkatkan aspek sosial, budaya, akomodasi dengan adanya pariwisata (Endang Susumaningsih, Purnawan, 2020).

Tujuan wisata adalah tempat libur, istirahat dan rekreasi guna kesehatan jasmani maupun rohani. Menurut Rusita (2007) objek wisata alam tersebar di laut, pantai, hutan, danau dan pegunungan dapat dikembangkan kegiatan wisata alam. Indonesia dengan beragam suku, budaya, ras, agama dan keindahan alam memiliki sektor untuk mendongkrak devisa negara. Kekayaan alam dan budaya adalah komponen utama sektor pariwisata yang menjadi daya tarik wisatawan.

Tempat kunjungan wisatawan karena memiliki daya tarik alamiah, alamnya indah, pegunungan, pantai, flora dan fauna, kebun binatang, bangunan

kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas disebut Objek wisata (Adisasmita, 2010).

Pada sasaran ekonomi, wisata menguntungkan Pendapatan Anggaran Daerah (PAD), menciptakan lapangan kerja. Pada sasaran budaya, wisata mendorong melestarikan potensi kesenian lokal dan kuliner tradisional. Usaha pembangunan pengelolaan pariwisata berhubungan dengan pelestarian budaya (Fitri, 2019).

Provinsi yang memiliki objek wisata adalah Sumatera Barat. Salah satu daerah yang memiliki keindahan alam sebagai tempat wisata adalah Kabupaten Pasaman terbagi dalam 12 Kecamatan, 37 Nagari (Desa) dan 225 Jorong. Dengan luas wilayah 3.947.63 km² jumlah penduduk 301.444 jiwa pada tahun 2021.

Objek wisata Rimbo Panti di Kabupaten pasaman berjarak 25 km dari pusat kota memiliki potensi keindahan, di karenakan di kelilingi oleh pepohonan yang rindang membuat udara menjadi sejuk.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap Mon Herlina, mengatakan bahwa objek yang berada di bawah pengelolaan Kabupaten Pasaman ada dua, yaitu Rimbo Panti dan Taman Monumen Equator, sedangkan sisanya dikelola swasta. Beberapa objek wisata lainnya dikelola oleh pihak swasta, antara lain Puncak Koto Panjang, Bukik Tujuh, Puncak Tonang, Embun Water Park, Air Terjun Sorosah, Museum Tuanku Imam Bonjol, Wisata Bayang Aia dan Bendungan Ampang Gadang.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah tugas akhir ini yaitu “Bagaimana tahapan pembuatan paket informasi wisata kabupaten Pasaman berbentuk video?”

C. Tujuan Penulisan

Makalah ini bertujuan mendeskripsikan tahapan pembuatan paket informasi wisata kabupaten Pasaman melalui video.

D. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan tersebut, ada dua manfaat penulisan tugas akhir ini yaitu:

Manfaat teoritis (1) sebagai masukan dalam pengembangan paket informasi wisata, (2) hasil penulisan ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian mengenai paket informasi wisata. Manfaat praktis (1) bagi penulis, ini adalah langkah awal penulisan untuk melakukan penelitian serta menambah wawasan, (2) bagi pembaca dan pendengar, sebagai bahan rujukan berbentuk video yang menambah wawasan mengenai informasi wisata di Kabupaten Pasaman, dan juga sebagai media promosi wisata di Kabupaten Pasaman.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Informasi

Gordon B. Davis menyatakan data yang sudah dibentuk berguna bagi pemakai, bernilai pikir nyata bagi pembuatan keputusan sedang berjalan atau untuk rencana kedepan disebut informasi.

Buckland (2003) mendefinisikan informasi dengan pengetahuan yang terekam. Informasi ditemukan berbentuk media cetak, noncetak. Dunia perpustakaan memandang informasi sebagai rekaman fenomena yang diamati, berupa keputusan seseorang. Informasi berisi pesan untuk disampaikan kepada penerima. Menurut Kelly (2011:10), menyatakan informasi diolah menjadi yang berarti bagi penerimanya.

Menurut Lipursari (2013) informasi berfungsi menambah pengetahuan. Menurut Subarjo (2017) sangat penting bagi masyarakat agar dapat menambah wawasan masyarakat dan mengetahui informasi yang fakta dari ledakan informasi yang beredar di masyarakat.

2. Pengertian Paket Informasi

Menurut Djamari (2016), paket informasi mulai dari seleksi bermacam informasi, mendata sesuai kebutuhan pemakai. Menurut Indah (2016), tahapan informasi dikemas, menyeleksi, mendata, menganalisa, mensintesa, dan menyajikan informasi ke bentuk mudah dipahami, isi informasinya maupun penggunaan media.

Alan Bunch (1984), menyatakan info yang dikemas membantu diri sendiri, memilih informasi sesuai, dan memproses ulang informasi agar dapat dipahami, mengemas informasi, dan merancang bahan dalam sebuah media, mengkombinasikan dua konsep pengemasan. Paket informasi merupakan salah satu bentuk bahan referensi yang menyajikan informasi dari beberapa sumber yang dapat dipahami.

3. Pengertian Kepariwisataan, Pariwisata dan Wisata

Menurut Sinaga (2010), pariwisata merupakan perjalanan perorangan maupun kelompok ke tempat lain bersifat sementara. Koen Meyers (2009), menyatakan perjalanan dari tempat tinggal ke tujuan bukan untuk menetap atau mencari nafkah tapi untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur disebut pariwisata. Suwanto (1997), menyatakan seseorang sementara pergi menuju tempat lain, karena suatu alasan bukan untuk menghasilkan uang dinamakan pariwisata.

Pariwisata didukung kegiatan wisata beragam bermacam fasilitas dan layanan pemerintah, pengusaha, masyarakat dan pemerintah daerah. UU RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, antara lain; (1) wisata adalah kegiatan perjalanan seseorang atau kelompok mengunjungi tempat rekreasi, pengembangan pribadi, mempelajari keunikan daya tarik wisata, (2) wisatawan adalah seseorang yang berjalan wisata, (3) pariwisata adalah bermacam kegiatan wisata didukung fasilitas layanan masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah, (4) kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan pariwisata bersifat multidimensi serta multidisiplin sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi wisatawan dan masyarakat, sesama wisatawan, pemerintah, Pemerintah Daerah dan pengusaha, (5) daya tarik wisata memiliki keunikan, keindahan, dan nilai keragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia sasaran kunjungan wisatawan, (6) daerah tujuan pariwisata adalah kawasan geografis berada dalam wilayah administratif yang menarik, (7) usaha pariwisata menyediakan barang atau jasa kebutuhan wisatawan, (8) pengusaha pariwisata adalah orang atau

kelompok dengan kegiatan usaha pariwisata, (9) industri pariwisata adalah usaha pariwisata menghasilkan barang dan/atau jasa pemenuhan kebutuhan wisatawan, (10) sertifikasi adalah pemberian sertifikat usaha untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan, dan pengelolaan kepariwisataan, (11) pariwisata berdasarkan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipatif, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan dan kesatuan, (12) tujuan kepariwisataan untuk (a) meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (b) meningkatkan kesejahteraan rakyat, (c) menghapus kemiskinan, (d) mengatasi pengangguran, (e) melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, (f) memajukan kebudayaan, (g) mengangkat citra bangsa, (h) memupuk rasa cinta tanah air, (i) memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, (j) mempererat persahabatan antarbangsa.

Wisata terbagi dua kategori yaitu; (1) wisata alam: (a) wisata pantai (*Marine Tourism*), (b) wisata etnik (*Etnik Tourism*), mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang menarik, (c) wisata cagar alam (*Ecotourism*), (d) wisata buru, di negeri yang memiliki daerah hutan tempat berburu, (e) wisata agro, mengorganisasikan perjalanan ke proyek pertanian, perkebunan, dan ladang pembibitan rombongan berkunjung, meninjau, menikmati segarnya tanaman. (2) wisata sosial-budaya, terdiri dari: (a) peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monument nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah seperti bekas pertempuran (*battle fields*) yang merupakan daya tarik wisata utama di banyak Negara, (b) museum dan fasilitas budaya, merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek

alam dan kebudayaan suatu kawasan tertentu. Museum dikembangkan berdasarkan temanya, museum arkeologi, sejarah, entologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri.

4. Pengertian Video

Menurut Fadhli dalam jurnal tingkat sarjana, video berasal dari bahasa Latin yaitu *vidi* atau *visum* berarti melihat atau penglihatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, video adalah pengiriman informasi dalam gambar bergerak.

Menurut Agnew dan Kellerman (1996: 8), video adalah susunan gambar memberikan ilusi bergerak. Video diartikan sebagai urutan gambar mati ditampilkan dalam waktu dan kecepatan tertentu. Gambar-gambar yang disusun disebut dengan *frame*, dan kecepatan pergerakan gambar disebut *frame rate* dengan satuan *fps* atau *frame per second*.

Miyarso (2009: 69-70) berpendapat bahwa video menggabungkan gambar dan suara, serta bagian sinematografi. sinematografi hanya mampu merekam gambar gerakannya saja tanpa suara sekaligus. Menurut laman Apron (2018), perbedaan videografi dan sinematografi terletak pada kegiatan merekam video tanpa mengandung pesan. Sinematografi dalam video mengandung pesan dan melibatkan emosi. Penyampaian pesan sinematografi diarahkan oleh sutradara dengan baik, lebih luas dalam eksplorasi bahasa rupa dan pengembangan adegan maupun segi estetik.

Arief S. Sadiman, video adalah media audio visual menampilkan gambar dan suara berupa fakta maupun fiktif maupun instruksional. Menurut Azhar

Arsyad (2011), video merupakan gambar dalam frame, diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.

5. Proses Pembuatan Video

Menurut Apriliani (2019), tahapan pembuatan video yaitu praproduksi, produksi, pascaproduksi dan uji coba. Praproduksi merupakan tahapan awal sebelum dilaksanakannya produksi video. Menurut Rifa'i (2018), tahap praproduksi meliputi penemuan ide, sinopsis, treatment, shooting script, perencanaan seperti penentuan lokasi, pemeran, waktu, peralatan, selanjutnya persiapan produksi seperti menghubungi tim dan persiapan peralatan.

Tahap kedua yaitu produksi. Menurut Ariatmanto (2019), merupakan tahap berlangsungnya adegan pengambilan video yang disesuaikan dengan tahap praproduksi. Tahap ketiga yaitu pascaproduksi merupakan tahap pengeditan yang dilakukan setelah pemilahan video yang akan digunakan dengan menambahkan suara dan musik agar lebih menarik.

Terakhir yaitu tahap uji coba, merupakan tahap pengujian kepada pengguna sebuah produk untuk menentukan layakannya produk untuk digunakan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam membuat video beberapa tahap : praproduksi, produksi, pasca produksi, uji coba.

6. Aplikasi yang Digunakan dalam Pembuatan Video

Aplikasi dalam pembuatan video, yaitu Camera hp, Capcut, Vllo. Proses pengeditan video menggunakan aplikasi CapCut dan Vllo. (1) CapCut, mengedit di Android.

Menggabungkan video yang telah di potong-potong dan menambahkan suara ataupun musik dengan CapCut. Fitur-fitur yang ada pada aplikasi capcut seperti: (a) fitur untuk mengedit video secara otomatis template. Tanpa menambahkan efek, mengatur video. tersedia sejumlah template yang langsung dipakai pada fitur CapCut. (b) new project jika ingin buat video dari nol dan sesuai keinginan.

fitur CapCut menyediakan: (i) edit, tool pertama dalam fitur new project CapCut pengaturan ukuran, animasi, menghapus background, membuat video lebih stabil, (ii) audio, tool kedua adalah audio untuk menambahkan efek audio atau suara pada video, (iii) text, mengedit video untuk memberi teks. (iv) effect, untuk menambahkan efek pada video. pilihan efek, yaitu efek video dan efek tubuh. (v) filter, filter berfungsi memberikan efek cahaya pada video secara keseluruhan. (2) Vilo, untuk membuat video yang tersedia secara gratis untuk Android dan iPhone (iOS). Vilo merupakan aplikasi pengeditan video serba bisa untuk mengambil video, mengedit, dan menambahkan efek seperti pemutaran terbalik atau mempercepat pemutaran dan penambahan teks video.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Makalah ini dengan metode deskriptif, yaitu menggambarkan pembuatan video promosi sebagai media untuk promosi wisata di Kabupaten Pasaman. Melakukan observasi lapangan dan wawancara langsung. Arikunto (2019), penelitian deskriptif untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal, hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian.

Sukmadinata (2017), menyatakan penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan fenomena alami maupun fenomena buatan manusia mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena. Metode deskriptif cara mengamati, menggambarkan sesuai fakta mengenai fenomena yang sedang terjadi.

2. Objek kajian

Objek kajian dalam penulisan makalah ini adalah wisata yang mempunyai potensi di Kabupaten Pasaman banyak meningkatkan pendapatan daerah.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan guna mendapat informasi dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dr. Muhammad Ramdhan, S.Pd., M.M menyatakan teknik pengumpulan data yaitu mengumpul berbagai fakta informasi. Tiga metode dalam mengumpul data, yaitu.

a. Observasi

Sugiyono (2015: 204) menyatakan observasi adalah kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Morissan (2017), menyatakan observasi keseharian manusia menggunakan pancaindra. Observasi adalah kemampuan untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. observasi non-partisipan. peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih 2 Minggu.

b. Wawancara

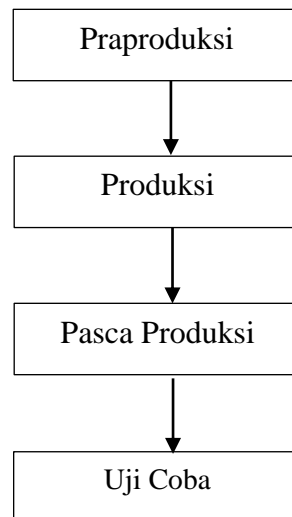
Wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber. Andra (2018), menyatakan wawancara untuk memperoleh informasi dengan tanya jawab peneliti dengan subjek. Prabowo (1996) menyatakan wawancara dengan cara menanyakan sesuatu kepada responden secara tatap muka.

c. Dokumentasi

Tahap akhir pengumpulan data dengan pengambilan foto atau video. Sugiyono (2018). Dokumentasi meliputi video dan foto.

4. Tahapan Kerja

Tahapan adalah tingkatan, jenjang. Tahapan kerja merupakan langkah awal sampai akhir dalam pembuatan produk. Berikut bagan tahapan kerja dalam pembuatan video paket informasi wisata Kabupaten Pasaman:



Berdasarkan bagan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat empat tahapan dalam pembuatan video, yaitu: (1) praproduksi, tahap persiapan dalam melakukan pengambilan video yang meliputi penemuan ide, sinopsis, *treatment*, *shooting*

script, perencanaan produksi, dan persiapan produksi, (2) produksi, yaitu pengambilan video berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap praproduksi, (3) pascaproduksi, merupakan tahap penggabungan dan pengeditan video sehingga siap untuk digunakan, (4) uji coba produk untuk mengetahui layak atau tidak digunakan disebarluaskan kepada masyarakat.